



AKREDITASI PROGRAM STUDI BARU

PROGRAM STUDI DI LUAR KAMPUS UTAMA
PROGRAM DIPLOMA III & IV (SARJANA TERAPAN)

BUKU VI
MATRIKS PENILAIAN INSTRUMEN AKREDITASI

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA 2018

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KRITERIA 1 TATA PAMONG DAN KERJA SAMA	2
KRITERIA 2 MAHASISWA	8
KRITERIA 3 SUMBER DAYA MANUSIA	10
KRITERIA 4 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	13
KRITERIA 5 PENDIDIKAN	20

KRITERIA 1. TATA PAMONG DAN KERJASAMA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
1.1 Justifikasi pembukaan program studi Catatan: Rencana pembukaan program studi telah tercantum dalam Renstra Perguruan Tinggi.	1.1.1 Urgensi penyelenggaraan ditinjau dari aspek kepentingan perguruan tinggi, masyarakat, dan bangsa	Urgensi penyelenggaraan program studi baru bermanfaat untuk perguruan tinggi, masyarakat lokal, nasional, regional dan internasional	Urgensi penyelenggaraan program studi bermanfaat untuk perguruan tinggi, masyarakat lokal, nasional, dan regional	Urgensi penyelenggaraan program studi bermanfaat untuk perguruan tinggi, masyarakat lokal, dan nasional	Bermanfaat hanya untuk kepentingan perguruan tinggi saja	Tidak ada penjelasan
	1.1.2 Keunggulan keilmuan program studi di kampus utama dibandingkan dengan keilmuan prodi sejenis yang sudah ada pada perguruan tinggi lain (nasional dan internasional) dalam bidang ilmu, mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1. pengembangan keilmuan 2. kajian capaian pembelajaran 3. kurikulum dari program studi sejenis 	Penjelasan mengenai keunggulan program studi yang diusulkan mencakup 3 aspek dan dilengkapi dengan kajian minimal tiga program studi tingkat nasional dan tiga program studi tingkat internasional	Penjelasan mengenai keunggulan program studi yang diusulkan mencakup 3 aspek dan dilengkapi dengan kajian tiga program studi tingkat nasional dan kurang dari tiga program studi tingkat internasional	Penjelasan mengenai keunggulan program studi yang diusulkan mencakup dua aspek dan dilengkapi dengan kajian kurang dari tiga program studi tingkat nasional dan kurang dari tiga program studi tingkat internasional	Penjelasan mengenai keunggulan program studi yang diusulkan mencakup 2 aspek dan dilengkapi dengan kajian dua aspek tersebut di tingkat nasional	Penjelasan tentang keunggulan posisi program studi yang diusulkan hanya mencakup satu aspek
	1.1.3 Keberadaan rencana pembukaan program studi dalam renstra perguruan tinggi pengusul	Program studi yang diusulkan secara eksplisit tercantum dalam renstra	Bidang ilmu program studi yang diusulkan telah tercantum dalam renstra	Jumlah program studi yang akan dibuka telah tercantum dalam renstra tanpa disebutkan bidang ilmu dan atau nama program studinya	Ada pernyataan mengenai rencana pengembangan program studi tanpa menyebut jumlahnya	Rencana pembukaan program studi tidak tercantum dalam renstra

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
1.2 Sistem Tata Kelola Catatan: Penilaian pada elemen 2.1 dapat dilakukan jika memenuhi kriteria sebagai berikut: Program studi dikelola oleh Unit Pengelola Program Studi yang disusun dan ditetapkan oleh Pemimpin Perguruan Tinggi	1.2.1. Struktur organisasi yang meliputi organ-organ dalam perguruan tinggi pengusul minimal terdiri atas unsur-unsur: 1. penyusun kebijakan, 2. pelaksana akademik, 3. pengawas dan penjaminan mutu, 4. penunjang akademik atau sumber belajar, dan 5. pelaksana administrasi atau tata usaha	Struktur organisasi perguruan tinggi mencakup 5 (lima) aspek dan ditetapkan oleh Menteri/Badan Penyelenggara dan memperlihatkan relasi yang jelas dengan unit pengelola program studi dan PSDKU yang diusulkan	Struktur organisasi perguruan tinggi mencakup 5 (lima) aspek dan ditetapkan oleh Pemimpin Perguruan Tinggi dan memperlihatkan relasi yang jelas dengan unit pengelola program studi dan PSDKU yang diusulkan	Struktur organisasi perguruan tinggi mencakup 5 (lima) aspek dan tidak memperlihatkan relasinya dengan unit pengelola program studi dan PSDKU yang diusulkan	Perguruan tinggi memiliki kelengkapan organ yang mencakup kurang dari 5 unsur	Tidak dijelaskan
		Penjelasan tupoksi masing-masing organ mencakup lima aspek dilengkapi dengan penjelasan yang sangat lengkap mengenai unit pengelola program studi yang diusulkan (akreditasi institusi dan prodi-prodi yang ada dan SK Menteri/Badan Penyelenggara/SK Pemimpin PT tentang unit pengelola program studi yang diusulkan)	Penjelasan tupoksi masing-masing organ mencakup lima aspek dilengkapi dengan penjelasan yang lengkap mengenai unit pengelola program studi yang diusulkan (akreditasi institusi dan prodi-prodi yang ada)	Penjelasan tupoksi masing-masing organ mencakup kurang dari lima aspek dilengkapi dengan penjelasan mengenai unit pengelola program studi yang diusulkan	Penjelasan tupoksi masing-masing organ mencakup kurang dari lima aspek tanpa penjelasan mengenai unit pengelola program studi yang diusulkan	Tidak dijelaskan

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG

		4	3	2	1	0
	<p>1.2.2 Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di unit pengelola program studi yang diusulkan mencakup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. unit pelaksana penjaminan mutu 2. ketersediaan dan kelengkapan dokumen SPMI yang sesuai dengan Permenristekdikti No 62 Tahun 2016, dan 3. auditor mutu di tingkat institusi/fakultas/jurusan. 	Unit pengelola program studi telah memiliki dan menerapkan SPMI yang mencakup ketiga aspek dan didukung dengan dokumen SPMI yang sangat lengkap	Unit pengelola program studi telah memiliki dan menerapkan SPMI yang mencakup ketiga aspek dan didukung dengan dokumen SPMI yang lengkap	Unit pengelola program studi telah memiliki dan menerapkan SPMI yang mencakup dua aspek pertama dan didukung dengan dokumen SPMI yang cukup lengkap	Unit pengelola program studi telah memiliki dan menerapkan SPMI yang mencakup dua aspek dan didukung dengan dokumen SPMI yang kurang lengkap	Unit pengelola program studi belum memiliki SPMI
	<p>1.2.3 Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi yang mencakup umpan balik dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. dosen, 2. mahasiswa, 3. tenaga kependidikan, 4. alumni, 5. lembaga/institusi penelitian mitra, dan 6. pengguna lulusan. 	Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi yang mencakup 6 (enam) aspek dan dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen.	Rencana mendapat-kan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi yang mencakup 5 (lima) aspek dan dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen.	Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi yang mencakup 4 (empat) aspek dan dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen.	Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi yang hanya mencakup tiga aspek pertama dan dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen.	Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi tidak dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0

1.3 Manajemen SDM Unit Pengelola Prodi	1.3.1 Manajemen pengelolaan SDM di unit pengelola untuk memenuhi kebutuhan program studi yang diusulkan mencakup <ol style="list-style-type: none"> 1. kecukupan sesuai dengan Permenristekdikti No 100 Tahun 2016 2. kualifikasi (pendidikan dan bidang keahlian) 3. rencana pengembangan untuk dosen dan tenaga kependidikan (kuantitas, kualifikasi dan kompetensi) 	Manajemen pengelolaan SDM mencakup aspek pemenuhan jumlah, kualifikasi, dan rencana pengembangan dosen disertai dengan analisis berdasarkan data.	Manajemen pengelolaan SDM mencakup aspek pemenuhan jumlah, kualifikasi, dan rencana pengembangan dosen disertai dengan analisis	Manajemen pengelolaan SDM mencakup aspek pemenuhan jumlah, kualifikasi, dan rencana pengembangan dosen	Manajemen pengelolaan SDM mencakup aspek pemenuhan jumlah dan kualifikasi atau pengembangan dosen saja	Tidak ada penjelasan yang gayut
1.4 Kerjasama Dokumen kerjasama merupakan persyaratan mutlak yang wajib dipenuhi.	1.4.1 Perguruan tinggi pengusul memiliki rekam jejak di bidang kerjasama yang mencakup aspek: <ol style="list-style-type: none"> 1. perumusan capaian pembelajaran, 2. pemanfaatan sumberdaya (sarana dan prasarana, fasilitas kegiatan praktikum/praktik/PKL/PPL), pemagangan, 3. pemagangan 4. penyerapan lulusan, 5. uji kompetensi, dan 6. penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 	Perguruan tinggi pengusul memiliki rekam jejak di bidang kerjasama yang mencakup 6 (enam) aspek dan didukung dengan dokumen	Perguruan tinggi pengusul memiliki rekam jejak di bidang kerjasama yang mencakup 4 (empat) - 5 (lima) aspek (satu diantaranya adalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dan didukung dengan dokumen	Perguruan tinggi pengusul memiliki rekam jejak di bidang kerjasama yang mencakup aspek 2, 3 dan 4 dan didukung dengan dokumen	Perguruan tinggi pengusul memiliki rekam jejak di bidang kerjasama yang mencakup kurang dari 3 (tiga) aspek tanpa disertai dokumen pendukung	Tidak ada penjelasan

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0

	1.4.2 Perguruan tinggi pengusul memiliki Unit Pengelola Penempatan Lulusan (<i>Career Centre</i>) yang dijelaskan berdasarkan aspek: 1. struktur organisasi 2. pendanaan 3. dukungan kerjasama dari pemangku kepentingan eksternal pada periode 3 (tiga) tahun terakhir	Unit Pengelola Penempatan Lulusan (<i>Career Centre</i>) memenuhi aspek 1 (satu) dan 2 (dua) serta didukung dengan bukti dokumen kerjasama (tiga) tahun terakhir	Unit Pengelola Penempatan Lulusan (<i>Career Centre</i>) memenuhi aspek 1 (satu) dan 2 (dua) serta didukung dengan bukti dokumen kerjasama 2 (dua) tahun terakhir	Unit Pengelola Penempatan Lulusan (<i>Career Centre</i>) memenuhi aspek 1 (satu) dan 2 (dua) serta didukung dengan bukti dokumen kerjasama 1 (satu) tahun terakhir	Tidak memiliki Unit Pengelola Penempatan Lulusan (<i>Career Centre</i>) atau penjelasan tidak dilengkapi dengan dokumen kerjasama, skor = 0	
	1.4.3 Perguruan tinggi memiliki upaya mencari tempat kerja bagi lulusannya yang minimum mencakup aspek: 1. Pemberian informasi tentang kesempatan bekerja di berbagai instansi pemerintah atau swasta kepada mahasiswa atau lulusan 2. Pembentukan <i>job placement centre</i> 3. Mengundang pihak penyedia kerja ke kampus untuk memberi penjelasan tentang kesempatan kerja 4. Menawarkan lulusan kepada pihak-pihak yang dianggap memerlukan tenaga lulusan 5. Kerja sama antara perguruan tinggi dengan pihak pengguna lulusan	Upaya mencari tempat kerja bagi lulusan mencakup 5 (lima) aspek atau lebih	Upaya mencari tempat kerja bagi lulusan mencakup 4 (empat) aspek	Upaya mencari tempat kerja bagi lulusan mencakup 3 (tiga) aspek diantaranya adalah aspek 2 dan 5	Upaya mencari tempat kerja bagi lulusan mencakup 2 (dua) aspek	Tidak ada upaya
ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0

	<p>1.4.4 Lembaga pemesan lulusan</p> <p>R_{MD} adalah rasio antara rerata jumlah lulusan yang diterima (M_{DT}) dengan yang dipesan (M_{DP} oleh pemberi kerja selama 3 (tiga) tahun</p>	$R_{MD} = \frac{M_{DT}}{M_{DP}} \times 4$	<p>Pemberi kerja tidak pernah memesan lulusan atau belum pernah bekerja sama dengan pihak lain dalam penempatan lulusan</p>
--	--	---	---

KRITERIA 2. MAHASISWA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.1 Kebijakan Sistem Rekrutmen dan Seleksi Mahasiswa Baru	2.1.1 Perguruan tinggi pengusul memiliki kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru yang menganut sistem terbuka (<i>multi-entry, multi-exit</i>) yang meliputi: (1) kebijakan, (2) kriteria, (3) instrumen, (4) prosedur, dan (5) sistem pengambilan keputusan.	Penjelasan mengenai kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru menganut sistem terbuka (<i>multi-entry, multi-exit</i>) mencakup 5 (lima) aspek	Penjelasan mengenai kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru menganut sistem terbuka (<i>multi-entry, multi-exit</i>) mencakup 4 (empat) aspek	Penjelasan mengenai kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru menganut sistem terbuka (<i>multi-entry, multi-exit</i>) mencakup 3 (tiga) aspek	Penjelasan mengenai kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru menganut sistem terbuka (<i>multi-entry, multi-exit</i>) mencakup 2 (dua) aspek	Penjelasan mengenai kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru menganut sistem terbuka (<i>multi-entry, multi-exit</i>) namun tidak dilengkapi salah satu atau lebih aspek yang diharapkan
2.2 Perencanaan Penerimaan Mahasiswa	2.2.1 Program studi memiliki perencanaan penerimaan mahasiswa dalam 4 (empat) tahun pertama yang menjamin keberlanjutan, terpenuhinya kualitas layanan minimum, dan ketercapaian pembelajaran. Perencanaan didukung oleh (1) rencana pengembangan SDM, (2) sarana dan prasarana, (3) analisis proyeksi calon mahasiswa, dan (4) target penyerapan lulusan. Dalam perencanaan ini, pengusul perlu memperhatikan keadaan atau kebutuhan di tingkat nasional, regional, dan internasional.	Perencanaan mahasiswa baru didukung oleh empat aspek	Perencanaan mahasiswa baru didukung oleh tiga aspek	Perencanaan mahasiswa baru didukung oleh dua aspek	Perencanaan mahasiswa baru didukung oleh satu aspek	Perencanaan mahasiswa tidak didukung dengan salah satu aspek
		Penjelasan dilengkapi dengan analisis yang komprehensif tentang kebutuhan tenaga kerja di tingkat nasional, regional/ASEAN, dan internasional	Penjelasan dilengkapi dengan analisis yang komprehensif tentang kebutuhan tenaga kerja di tingkat nasional, dan regional/ASEAN	Penjelasan dilengkapi dengan analisis yang komprehensif tentang kebutuhan tenaga kerja di tingkat nasional	Penjelasan dilengkapi dengan analisis yang komprehensif tentang kebutuhan tenaga kerja di tingkat lokal (provinsi/kabupaten/kota)	Tidak ada analisis kebutuhan tenaga kerja

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>2.2.2 Program studi memiliki proyeksi calon mahasiswa didasarkan pada :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. sumber peserta didik, 2. informasi peminatan program studi sejenis 3. jumlah daya tampung prodi sejenis, 4. informasi rasio keketatan penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi pengusul 	<p>Proyeksi calon mahasiswa yang diterima pada program studi didasarkan pada data dan analisis tingkat lokal dan nasional yang mencakup empat aspek</p>	<p>Proyeksi calon mahasiswa yang diterima pada program studi didasarkan pada data dan analisis tingkat lokal atau nasional yang mencakup empat aspek</p>	<p>Proyeksi calon mahasiswa yang diterima pada program studi didasarkan pada data dan analisis tingkat lokal atau nasional yang mencakup tiga aspek</p>	<p>Proyeksi calon mahasiswa tidak didukung data yang sah</p>	<p>Tidak memiliki proyeksi</p>
	<p>2.2.3 Program studi memiliki proyeksi serapan lulusannya sesuai dengan capaian pembelajaran yang dimiliki</p>	<p>Proyeksi penyerapan lulusan program studi di dunia kerja sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang didasarkan pada proyeksi pemetaan penawaran dan permintaan tenaga kerja lima tahun mendatang sesuai dengan profil lulusan di tingkat lokal, nasional, dan internasional</p>	<p>Proyeksi penyerapan lulusan program studi di dunia kerja sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang didasarkan pada proyeksi pemetaan penawaran dan permintaan tenaga kerja empat tahun mendatang sesuai dengan profil lulusan di tingkat lokal dan nasional</p>	<p>Proyeksi penyerapan lulusan program studi di dunia kerja sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang didasarkan pada proyeksi pemetaan penawaran dan permintaan tenaga kerja tiga tahun mendatang sesuai dengan profil lulusan di tingkat nasional</p>	<p>Proyeksi serapan lulusan tidak didukung data yang sah</p>	<p>Tidak ada proyeksi</p>

KRITERIA 3. SUMBER DAYA MANUSIA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.1 Profil dosen tetap dan dosen tidak tetap	3.1.1 Dosen tetap penuh waktu yang memiliki bidang keahlian sesuai program studi yang diusulkan					
	3.1.1.1 Jumlah dosen tetap penuh waktu yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (N_{DT}) yang memenuhi persyaratan pada saat TS	$N_{DT} \geq 12$	Jika $6 \leq N_{DT} < 12$, maka skor = $\frac{N_{DT}}{3}$		Jika $N_{DT} < 6$, maka usulan program studi wajib DITOLAK karena tidak memenuhi syarat minimal.	
	3.1.1.2 Rasio dosen tetap Rasio dosen tetap penuh waktu yang bidang keahliannya sesuai dengan prodi dengan mahasiswa merupakan rasio dosen dengan proyeksi jumlah mahasiswa yang akan diterima sampai TS+3. R_{DM} = Jumlah mahasiswa dibagi dengan jumlah dosen hingga 4 tahun mendatang Asumsi: 30 mahasiswa per tahun untuk ilmu sosial dan 20 mahasiswa untuk ilmu eksakta	Untuk bidang sosiohumaniora				
		$R_{DM} < 10$	$10 \leq R_{DM} < 15$	$R_{DM} = 15$	Tidak ada skor 1	$R_{DM} > 15$
Untuk bidang eksakta						
	$R_{DM} < 6$	$6 \leq R_{DM} < 10$	$R_{DM} = 10$	Tidak ada skor 1	$R_{DM} > 10$	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	3.1.1.3 Rasio dosen tetap penuh waktu yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dan yang memenuhi persyaratan pada saat TS terhadap minimal total dosen (12 dosen hingga TS+3) yang dibutuhkan program studi Asumsi: 12 dosen untuk 20 mahasiswa/tahun	Jika $R_D \geq 1$, maka skor = 4	Jika $0,5 \leq R_D < 1$ maka Skor = rumus			Jika $R_D < 0,5$ maka Skor = 0
	3.1.1.4 Persentase dosen tetap (P_{DT}) yang memiliki penugasan tetap pada program studi terhadap seluruh dosen tetap yang mengampu mata kuliah pada program studi yang diusulkan	$P_{DT} = 100\%$ maka skor = 4	$75\% < P_{DT} < 100\%$ maka skor = 3	$P_{DT} = 75\%$ maka skor = 2	$P_{DT} \leq 75\%$ maka skor = 1	Tidak ada skor 0
	Jika $D_{TSB} = \text{dosen tetap sesuai bidang}$ dan $D_{TDB} = \text{dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang prodi}$ dan $D_T = \text{jumlah dosen tetap} = D_{TSB} + D_{TDB}$ maka $P_{DT} = 100\% \times \frac{D_{TSB}}{D_T}$					
	3.1.2 Rasio dosen tidak tetap terhadap minimal total dosen (12 dosen hingga TS+3) yang dibutuhkan program studi (R_{DTTM}) Asumsi: 12 dosen untuk 20 mahasiswa/tahun	$R_{DTTM} = 0$, maka skor = 4	Jika $0 < R_{DTTM} \leq 0,25$ maka skor = $(R_{DM} \times (-8)) + 4$			$R_{DTTM} > 0,25$ maka skor = 0

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG

		4	3	2	1	0
3.2 Jumlah dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan	<p>3.2.1 Jumlah dan kualifikasi pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, dan/atau tenaga administrasi</p> <p>Catatan:</p> <p>Jumlah minimal tenaga kependidikan terdiri atas 3 (tiga) orang tenaga kependidikan dan 1 (satu) orang tenaga perpustakaan untuk setiap program studi. Kualifikasi tenaga kependidikan minimal berijazah D3, berusia maksimum 58 tahun, dan bekerja penuh waktu 40 jam/minggu</p>	Jumlah dan kualifikasinya sangat baik untuk mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran	Jumlah dan kualifikasinya lebih baik dibandingkan persyaratan minimal sehingga mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran	Jumlah dan kualifikasinya memenuhi persyaratan minimal (Jumlah minimal tenaga kependidikan terdiri atas 3 (tiga) orang tenaga kependidikan dan 1 (satu) orang tenaga perpustakaan untuk setiap program studi. Kualifikasi tenaga kependidikan minimal berijazah D3, berusia maksimum 58 tahun, dan bekerja penuh waktu 40 jam/minggu)	Jumlah dan kualifikasinya kurang dari persyaratan minimal	Tidak memiliki pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, dan programmer, dan tenaga administrasi
	Untuk memberikan skor 3 dan 4 agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam program studi yang bersangkutan melebihi jumlah dan kualifikasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan.					

KRITERIA 4. KEUANGAN, PRASARANA DAN SARANA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.1 Keuangan	<p>4.1.1 Perkiraan arus kas untuk 4 (empat) tahun pertama penyelenggaraan program pendidikan yang mencakup unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan dana yang bersumber dari: a) institusi pengusul (Badan Penyelenggara, Pemerintah, dsb.), b) perguruan tinggi (hasil usaha, kerja sama, sewa, dsb.), c) peserta didik (SPP, uang ujian, uang wisuda, dsb.), d) sumber lainnya (hibah, pinjaman, kerjasama, dsb.), 2. Penggunaan dana untuk kegiatan: a) operasional, dan b) pengembangan. 	Perkiraan arus kas didasarkan asumsi yang realistis pada seluruh unsur dan didukung dengan jumlah dana yang lebih dari cukup	Perkiraan arus kas didasarkan asumsi yang realistis pada seluruh unsur dan didukung dengan jumlah dana yang cukup	Perkiraan arus kas didasarkan asumsi yang realistis pada sebagian besar unsur dan didukung dengan jumlah dana yang cukup	Perkiraan arus kas tidak didasarkan atas asumsi yang realistis baik pada unsur penerimaan maupun penggunaan dana.	Arus kas tidak disusun dengan baik

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>Catatan: Untuk pembukaan program studi baru pada PTS, maka penilaian pada elemen 5.1 dilakukan jika pengusul memenuhi persyaratan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyediakan dana investasi dan dana operasional dari PTS yang akan didirikan, yang ditandatangani oleh semua anggota organ Badan Penyelenggara dari PTS yang akan didirikan, dibuktikan dengan: <ul style="list-style-type: none"> fotocopy rekening koran, tabungan, sertifikat deposito, dan surat berharga lainnya atas nama Badan Penyelenggara, dalam jumlah yang menyukupi kekurangan dana untuk operasional dan investasi penyelenggaraan perguruan tinggi sesuai dengan komitmen Subsidi Badan Penyelenggara pada Proyeksi Arus Kas; Jika Badan Penyelenggara memperoleh hibah, maka Badan Penyelenggara diminta untuk menyampaikan fotocopy Akte Hibah atas dana tersebut, sebagai bagian dari Bukti Kepemilikan Dana.; Badan penyelenggara yang memperoleh bantuan Negara, bantuan luar negeri, dan/atau pihak lain sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau lebih, dalam 1 (satu) tahun buku; atau mempunyai kekayaan di luar harta wakaf sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) atau lebih diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan keuangan Badan Penyelenggara dari PTS yang akan didirikan, yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> Kondisi Badan Penyelenggara 3 tahun terakhir bagi Badan Penyelenggara yang didirikan sebelum atau pada tahun terkait, 2 tahun terakhir bagi Badan Penyelenggara yang didirikan pada 2 tahun terakhir, dan 1 tahun terakhir bagi Badan Penyelenggara yang didirikan pada tahun sebelum usulan; Laporan Keuangan yang disusun sesuai Pernyataan KRITERIA Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 revisi 2011 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan <p>Jika pengusul tidak memenuhi persyaratan di atas, maka skor setiap descriptor pada elemen 5.1 adalah 0 (nol).</p>					
4.2 Prasarana	4.2.1 Ruang kelas	Ruang kelas lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang kelas harus disediakan dengan luas minimal 60 m ² untuk 40 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet.	Ruang kelas cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang kelas harus disediakan dengan luas minimal 60 m ² untuk 40 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik	Ruang kelas cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang kelas harus disediakan dengan luas minimal 60 m ² untuk 40 mahasiswa.	Ruang kelas kurang lengkap dan mutunya kurang baik, status kepemilikan dapat milik sendiri ataupun sewa, serta luas kurang dari 60 m ²	Tidak ada ruang kelas.
ELEMEN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				

PENILAIAN		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>4.2.2 Ruang kerja dosen tetap yang dapat menjaga <i>privacy</i> harus disediakan dengan luas paling sedikit 4m² per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku</p>	$SL_{RDT} = \frac{2a+3b+4c}{a+b+c}$ <p>yang</p> <p>a = Luas total (m²) ruang bersama untuk dosen tetap b = Luas total (m²) ruang untuk 2 (dua) orang dosen tetap c = Luas total (m²) ruang untuk 1 (satu) orang dosen tetap</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: 80%;"> <p>Nilai pada butir ini tidak hanya didasarkan pada perhitungan skor luas ruang dosen tetap saja, tetapi juga didasarkan pada kenyamanan, sehingga dosen dapat melaksanakan kegiatan tridarma perguruan tinggi dengan baik. Untuk itu asesor dapat memberikan tambahan/pengurangan nilai maksimum sebesar 1.5</p> </div>				
	<p>4.2.3 Ketersediaan ruang perpustakaan (dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi) yang memenuhi syarat dan kelengkapan pada aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> luas ruang minimal 200 m² yang dapat menampung 400 orang pengunjung, atau rata-rata luas minimal 0,5 m²/ pengunjung pada kapasitas maksimal. 	Ruang perpustakaan memenuhi syarat dan kelengkapan pada 4 (empat) aspek.	Ruang perpustakaan memenuhi syarat dan kelengkapan pada 3 (tiga) aspek.	Ruang perpustakaan memenuhi syarat dan kelengkapan pada 2 (dua) aspek.	Ruang perpustakaan memenuhi syarat dan kelengkapan pada 1 (satu) aspek.	Ruang perpustakaan tidak memenuhi syarat dan kelengkapan.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>2. memiliki ruang koleksi pustaka dan kelengkapan perabot bagi pengunjung,</p> <p>3. memiliki ruang pengelola dan kelengkapan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia dan peralatan pendukung,</p> <p>4. kenyamanan (berdasarkan parameter suhu, cahaya, kebisingan).</p>					
	<p>4.2.4 Ruang akademik khusus berupa laboratorium, studio, bengkel kerja, lahan praktik atau tempat praktik lainnya harus disediakan dengan luas ruang yang memenuhi syarat gerak dan spesifikasi aktivitas praktikum, bengkel dan studio, dan didasarkan pada efektivitas keberlangsungan proses pembelajaran untuk ketercapaian capaian pembelajaran praktik</p>	<p>Sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan program studi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal)</p>	<p>Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, dan program studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau terbatas)</p>	<p>Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum terjadwal</p>	<p>Kurang memadai, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal</p>	<p>Tidak ada datanya</p>

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.2.5 Ruang-ruang penunjang yang meliputi tempat beribadah, ruang kesehatan, ruang organisasi kemahasiswaan, jamban, gudang, bengkel pemeliharaan, dan tempat parkir, dengan jumlah dan luas yang sesuai dengan jumlah penggunaanya (dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi)	Ruang-ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas sangat baik, dan memiliki sistim perawatan yang sangat baik	Ruang-ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas sangat baik, tetapi belum memiliki sistim perawatan	Ruang-ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas cukup, dan belum memiliki sistim perawatan	Ruang-ruang penunjang tersedia, tetapi sulit diakses oleh program studi, meskipun kapasitas sesuai dengan kebutuhan	Tidak semua ruang penunjang tersedia
	4.2.6 Ketersediaan ruang administrasi dan kantor yang memenuhi syarat dan kelengkapan pada aspek: 1. rata-rata luas minimal 4 m ² / staf. 2. memiliki kelengkapan perabot kerja, perabot penyimpanan dokumen/ peralatan dan peralatan pendukung, 3. kenyamanan (berdasarkan parameter suhu, cahaya, kebisingan), 4. kelengkapan jaringan komunikasi dan internet.	Ruang administrasi dan kantor memenuhi syarat dan kelengkapan pada 4 (empat) aspek.	Ruang administrasi dan kantor memenuhi syarat dan kelengkapan pada 3 (tiga) aspek.	Ruang administrasi dan kantor memenuhi syarat dan kelengkapan pada 2 (dua) aspek.	Ruang administrasi dan kantor memenuhi syarat dan kelengkapan pada 1 (satu) aspek.	Ruang administrasi dan kantor tidak memenuhi syarat dan kelengkapan.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.3 Sarana	4.3.1 Peralatan untuk melaksanakan praktikum/ praktik pada tahun pertama dan perencanaannya pada tahun-tahun berikutnya. Peralatan praktikum/praktik dinilai dari ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab/tempat praktikum/ bengkel/ studio/ ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan/ <i>green house</i> / lahan untuk percobaan, dan sejenisnya	Peralatan tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, kualitas sangat baik, mutakhir, dan memiliki sistem perawatan sangat baik	Peralatan tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, kualitas baik, dan memiliki sistem perawatan baik	Peralatan tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, kualitas cukup baik, dan memiliki sistem perawatan cukup baik	Peralatan tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, kualitas kurang baik	Peralatan tersedia kurang dari kebutuhan pengguna.
	4.3.2 Media pembelajaran (dapat berupa papan tulis, proyektor; audio, video, dan sebagainya)	Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang sangat baik	Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang baik	Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang cukup baik	Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, dan memiliki kualitas dan sistem perawatan yang kurang baik	Media pembelajaran tersedia kurang dari kebutuhan pengguna.
	4.3.3 Bahan pustaka berupa buku teks J_B = Jumlah judul buku	Jika $J_B \geq 400$, maka skor = 4	Jika $J_B < 400$, maka skor = $\frac{J_B}{100}$			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.3.4 Bahan pustaka berupa jurnal	Melanggan atau dapat mengakses > 5 jurnal ilmiah nasional dan internasional	Melanggan atau dapat mengakses 3 - 5 jurnal ilmiah nasional dan internasional	Melanggan atau dapat mengakses 3 jurnal ilmiah nasional dan internasional	Melanggan atau dapat mengakses < 3 jurnal ilmiah nasional dan internasional	Tidak pelanggan atau memberikan informasi keteraksesan jurnal ilmiah
4.4 Layanan Mahasiswa	4.4.1 Program studi memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa dalam bentuk kegiatan: 1. bimbingan dan konseling, 2. pengembangan minat dan bakat, 3. pembinaan <i>soft skills</i> , 4. pemberian penghargaan terhadap prestasi akademik/non-akademik, 5. pemberian beasiswa, dan 6. penyediaan layanan kesehatan	Program studi memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa yang mencakup 6 jenis layanan.	Program studi memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa yang mencakup 5 jenis layanan.	Program studi memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa yang mencakup 3-4 jenis layanan.	Program studi memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa yang mencakup 1-2 jenis layanan.	Program studi tidak memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa.

KRITERIA 5. PENDIDIKAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.1 Kurikulum	5.1.1 Profil lulusan (profesi, jenis pekerjaan, bentuk kerja) program studi yang diusulkan	Pengusul menguraikan profil lulusan program studi yang berupa profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk kerja lainnya berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis tingkat internasional	Pengusul menguraikan profil lulusan program studi yang berupa profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk kerja lainnya berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis tingkat regional ASEAN	Pengusul menguraikan profil lulusan program studi yang berupa profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk kerja lainnya berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis tingkat nasional	Pengusul menguraikan profil lulusan program studi yang berupa profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk kerja lainnya berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis tingkat lokal	Tidak menguraikan profil lulusan
	5.1.2 Capaian pembelajaran dari program studi yang diusulkan merujuk SN Dikti (Permendikbud No 44 Tahun 2015) dan sesuai level 5 (untuk usulan DIII) atau 6 (untuk usulan Sarjana Terapan) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres Nomor 8 Tahun 2012), yang penyusunannya berdasarkan empat aspek: 1. pelibatan pemangku kepentingan internal 2. pelibatan pemangku kepentingan eksternal (asosiasi profesi dan program studi sejenis) 3. studi banding 4. studi pelacakan	Rumusan capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan, SN Dikti (Permendikbud No 44 Tahun 2015) dan sesuai level 5 (untuk usulan DIII) atau 6 (untuk usulan Sarjana Terapan) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres Nomor 8 Tahun 2012), yang penyusunannya berdasarkan empat aspek	Rumusan capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan, SN Dikti (Permendikbud No 44 Tahun 2015) dan sesuai level 5 (untuk usulan DIII) atau 6 (untuk usulan Sarjana Terapan) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres Nomor 8 Tahun 2012), yang penyusunannya berdasarkan aspek 1, 2 dan satu aspek lainnya	Rumusan capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan, SN Dikti dan (Permendikbud No 44 Tahun 2015) dan sesuai level 5 (untuk usulan DIII) atau 6 (untuk usulan Sarjana Terapan) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres Nomor 8 Tahun 2012), yang penyusunannya berdasarkan aspek 1 dan 2	Rumusan capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan, SN Dikti dan (Permendikbud No 44 Tahun 2015) dan sesuai level 5 (untuk usulan DIII) atau 6 (untuk usulan Sarjana Terapan) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres Nomor 8 Tahun 2012), yang penyusunannya berdasarkan aspek 1 saja	Rumusan capaian pembelajaran tidak sesuai dengan SN Dikti (Permendikbud No 44 Tahun 2015) dan sesuai level 5 (untuk usulan DIII) atau 6 (untuk usulan Sarjana Terapan) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres Nomor 8 Tahun 2012) namun tidak ada penjelasan mengenai mekanisme perumusannya.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	5.1.3 Matriks relasi antara domain penguasaan pengetahuan dengan domain keterampilan dan sikap	Terdapat analisis komprehensif tentang penyusunan matriks relasi antara domain penguasaan pengetahuan dengan domain keterampilan dan sikap	Terdapat analisis memadai tentang penyusunan matriks relasi antara domain penguasaan pengetahuan dengan domain keterampilan dan sikap	Terdapat analisis sederhana tentang penyusunan matriks relasi antara domain penguasaan pengetahuan dengan domain keterampilan dan sikap	Ada matriks relasi antara domain penguasaan pengetahuan dengan domain keterampilan dan sikap.	Tidak ada matriks
	5.1.4 Matriks relasi penguasaan pengetahuan terhadap Bahan Kajian	Terdapat analisis komprehensif tentang penyusunan matriks relasi antara penguasaan pengetahuan dengan bahan kajian	Terdapat analisis memadai tentang penyusunan matriks relasi antara penguasaan pengetahuan dengan bahan kajian	Terdapat analisis sederhana tentang penyusunan matriks relasi antara penguasaan pengetahuan dengan bahan kajian	Ada matriks relasi antara penguasaan pengetahuan dengan bahan kajian.	Tidak ada matriks
	5.1.5 Matriks relasi bahan kajian dan mata kuliah yang membangun empat domain capaian pembelajaran	Semua mata kuliah disusun dari bahan kajian, membangun empat domain capaian pembelajaran yang mendukung visi keilmuan dan keunikan program studi	Semua mata kuliah disusun dari bahan kajian, membangun empat domain capaian pembelajaran yang mendukung visi keilmuan program studi	Semua mata kuliah disusun dari bahan kajian, dan membangun empat domain capaian pembelajaran	Tidak semua mata kuliah disusun dari bahan kajian	Semua mata kuliah tidak terkait dengan bahan kajian

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	5.1.6.1 Susunan matakuliah per semester memenuhi aspek: 1. Urutan mata kuliah yang sesuai 2. Beban sks per semester sesuai dengan SN Dikti 3. Penentuan bobot sks didasarkan pada analisis integrasi bahan kajian 4. Beban dan kompetensi dosen sesuai dengan mata kuliah yang diampu	Susunan mata kuliah memenuhi empat aspek	Susunan mata kuliah memenuhi aspek 1), 2), dan satu aspek lainnya	Susunan mata kuliah memenuhi aspek 1) dan 2)	Susunan mata kuliah memenuhi aspek 1) atau 2)	Tidak ada susunan mata kuliah
	5.1.6.2 Jumlah jam pelaksanaan yang digunakan untuk kegiatan praktikum/ praktek/PKL/PPL (= $J_{jam\ real}$)	Untuk bidang sosiohumaniora				
		Jika $J_{jam\ real} \geq 1642$, maka skor = 4.	Jika $1194 < J_{jam\ real} < 1642$, maka skor = $(J_{jam\ real} - 1194)/112$.			Jika $J_{jam\ real} \leq 1194$, maka skor = 0.
		Untuk bidang eksakta				
		Jika $J_{jam\ real} \geq 2084$, maka skor = 4.	Jika $1636 < J_{jam\ real} < 2084$, maka skor = $(J_{jam\ real} - 1636)/112$.			Jika $J_{jam\ real} \leq 1636$, maka skor = 0.
5.1.7 Mutu RPS (Rencana Pembelajaran Semester) yang dilampirkan	Semua mata kuliah dilengkapi RPS dan silabus yang bermutu (format lengkap mencakup 9 butir) dengan menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir	Semua mata kuliah dilengkapi RPS dan silabus yang bermutu (format lengkap mencakup 9 butir) dengan menggunakan referensi yang relevan	Semua mata kuliah dilengkapi RPS dan silabus (format lengkap mencakup 9 butir)	Hanya sebagian mata kuliah yang dilengkapi dengan RPS dan silabus	Tidak ada RPS dan silabus	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG

		4	3	2	1	0
	Catatan: RPS paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai 5. Metode pembelajaran 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan 9. Daftar referensi yang digunakan 					
	5.1.8 Substansi praktikum meliputi aspek: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah panduan praktikum sesuai dengan jumlah mata kuliah praktikum 2. Substansi panduan praktikum sesuai dengan capaian pembelajaran 3. Praktikum didukung peralatan mutakhir 	Memenuhi tiga aspek	Memenuhi aspek 1 dan aspek 2 atau 3	Memenuhi aspek 1 atau 2	Jumlah panduan praktikum < jumlah mata kuliah berpraktikum	Tidak ada panduan praktikum

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.2 Sistem Pembelajaran	5.2.1 Metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran dengan memperhatikan: 1. Jumlah mahasiswa per kelas 2. Ketercukupan sumber belajar 3. Ketercukupan sarana pembelajaran	Metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah bersifat inovatif sesuai dengan capaian pembelajaran dengan memperhatikan: 1. Jumlah mahasiswa maksimum 20 per kelas 2. Sumber belajar disediakan dalam bentuk online yang mudah diakses 3. Sarana pembelajaran multimedia	Metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran dengan memperhatikan: 1. Jumlah mahasiswa maksimum 30 per kelas 2. Sumber belajar disediakan dalam bentuk digital 3. Sarana pembelajaran mendukung metode yang direncanakan	Metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran dengan memperhatikan kecukupan jumlah mahasiswa (maksimum 40 orang per kelas), ketersediaan sumber belajar dan sarana pembelajaran sesuai dengan SN Dikti	Metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran namun tidak memperhatikan kecukupan jumlah mahasiswa, sumber belajar, dan sarana pembelajaran sesuai dengan SN Dikti	Tidak ada penjelasan mengenai metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran
	5.2.2 Upaya-upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi pengusul dalam memutakhirkan materi bahan ajar mencakup aspek: 1. pemanfaatan dosen tamu dari perguruan tinggi lain/dunia usaha atau industri/peneliti dari lembaga penelitian/tokoh masyarakat, 2. kerjasama penelitian dengan dosen di perguruan tinggi lain atau periset dari lembaga penelitian terkemuka,	Upaya-upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi pengusul dalam memutakhirkan materi bahan ajar mencakup empat aspek	Upaya-upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi pengusul dalam memutakhirkan materi bahan ajar mencakup tiga aspek	Upaya-upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi pengusul dalam memutakhirkan materi bahan ajar mencakup dua aspek	Upaya-upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi pengusul dalam memutakhirkan materi bahan ajar mencakup satu aspek	Tidak ada upaya pemutakhiran materi bahan ajar

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	3. mengikutsertakan mahasiswa dan dosen dalam lokakarya/seminar/konferensi atau yang sejenis di tingkat nasional/ internasional, dan 4. pemberian insentif publikasi ilmiah kepada dosen					
	5.2.3 Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian yang transparan dan akuntabel diindikasikan dengan adanya: 1. Metode yang sistematis untuk mengukur capaian pembelajaran 2. Standar penilaian yang dikomunikasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan 3. Tata cara pelaporan hasil evaluasi yang dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa	Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian memenuhi tiga aspek, dapat diakses secara daring (<i>online</i>) (url-nya ditunjukkan dan dapat diakses sewaktu di evaluasi) dan terintegrasi dengan sistem akademik	Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian memenuhi 3 aspek dapat diakses secara daring (<i>online</i>) (url-nya ditunjukkan dan dapat diakses sewaktu di evaluasi)	Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian memenuhi 3 aspek	Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian memenuhi 2 aspek	Tidak memiliki sistem penilaian pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian yang transparan dan akuntabel